

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan mengenai Pelaksanaan Layanan Mediasi dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa yang Berkonflik dengan Teman Sebaya Kelas VIII MTsN 09 Ranah Ampek Hulu Tapan, dilihat dari prosedur pelaksanaan yaitu

1. Perencanaan dilakukan secara sistematis, kolaboratif, dan profesional, yang diawali dengan identifikasi peserta layanan melalui kerja sama Guru BK dan Wali Kelas untuk memastikan data awal yang komprehensif. Pengaturan pertemuan dilakukan dengan memanggil masing-masing calon peserta layanan secara terpisah terlebih dahulu. Kesiapan juga ditunjukkan dalam penetapan fasilitas layanan, di mana Ruang BK dipilih sebagai tempat utama yang tenang, privat, dan bebas gangguan untuk menjamin keamanan, kenyamanan, dan Merahasiakan komunikasi siswa. Terakhir, Guru BK memastikan kelengkapan administrasi telah disediakan secara teratur, termasuk buku catatan siswa dan berbagai berkas pendukung lain.
2. Pelaksanaan layanan mediasi menunjukkan proses yang profesional, terstruktur, dan berfokus pada hasil. Pelaksanaan yang dimulai dengan menerima pihak yang berselisih dengan pendekatan yang netral. Guru BK selalu memastikan bahwa mediasi berlangsung terarah dan teratur dan memfasilitasi diskusi dan memimpin pembahasan masalah agar siswa berbicara jujur, dan tidak saling memotong dan memberikan pembinaan

komitmen kepada siswa dengan surat perjanjian. Dan bersama wali kelas untuk selalu memantau perkembangan konsisten janji dari siswa.

3. Hasil Layanan Mediasi telah berhasil membawa perubahan signifikan pada perkembangan sosial-emosional dan hubungan perilaku siswa kelas VIII. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam mengontrol emosi, hilangnya sikap kaku dalam interaksi, serta kembalinya kerja sama yang harmonis di dalam kelas. Ditemukan bahwa kebebasan siswa untuk bercerita secara jujur menjadi kunci terciptanya suasana sekolah yang tenang. Sebagai langkah tindak lanjut, sekolah berkomitmen untuk terus memberikan pendampingan berkelanjutan. Seluruh proses ini didukung oleh sistem dokumentasi hasil akhir yang tertata rapi, baik secara fisik maupun digital, yang berfungsi sebagai alat evaluasi sekaligus bukti akuntabilitas laporan perkembangan siswa kepada pihak sekolah maupun orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan Konseling. Untuk memperkuat penyesuaian diri siswa dan di sarankan untuk bekerja sama dengan pihak mana pun dan selalu memberikan bimbingan konseling kepada siswa yang kurang menonjol akademik, menyendiri di sekolah bahkan kepada siswa yang sering bertikai.
2. Pihak sekolah. Untuk selalu menjaga bahkan memfasilitasi kualitas layanan BK. Untuk memastikan Ruang BK yang tenang, tertutup dan

nyaman. Sekolah juga perlu menyediakan dukungan penuh agar Guru BK Dapat Mengelola Dokumen Administrasi arsip kasus yang baik.

3. Penulis. Untuk dapat menambah wawasan, keilmuan antara guru BK dan wali kelas atau pihak terkait untuk selalu meningkatkan kualitas dari para siswa dalam menyesuaikan diri di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. (2023). Efektivitas Mediasi Sebagai Upaya Menyelesaikan Interpersonal Conflict Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 1 Langkaplancar. *Jurnal Lunggi (Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah)*, 1(1), 14–23.
- Ali, U., Saingo (2023). Resolusi Konflik Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 193–218.
- Alpina Damayanti, Nathila F. Faqih, & Mu'alimin Mu'alimin. (2023). Implementasi Model Mediasi Dalam Pengelolaan Konflik Siswa Di SMP Plus Darus Sholah Jember. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 138–149.
- Ariati, P. (2021). Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Kelas 7A SMP N 7 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 307.
- Dewi, S. H. (2016). *Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, N. (2020). Model Mediasi Bimbingan dan Konseling untuk Penanganan Konflik Siswa di Sekolah. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(2), 11-20.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Bimbingan dan Konseling* (Edisi ke-7). (Y. Santoso, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, P. (2021). Pengaruh Gaya Komunikasi Empatik Guru terhadap Agresi Verbal Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28(3), 200-2
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional, Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika*, 13(2), 148–155.
- Hasibuan, Z., Hakim Hasibuan, F., Puspita Sari, D., & William Iskandar Psr, J. V. (2020). Implementasi Pelaksanaan layanan mediasi Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (JIPI)*, 1(1), 159–167.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Kau, M. A., & Idris, M. (2020). Deskripsi Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*, 4(3), 265–274
- Kusumawati, R., Abbas, N., & Azizah, A. (2024). Peran Keluarga Dan Teman Sebaya Dalam Membentuk Identitas Sosial. *JSPH : Jurnal Sosial Politik Humaniora*, 1(1), 24–32. <https://doi.org/10.59966/jsph.v1i1.1015>
- Laia, B. (2022). Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Fanayama. *COUNSELING FOR ALL: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 25–38.
- Lailatul Inayah, U., Anisah, N., Fitria, L., Nisak, K., Muhimah, S. N., Manajemen, P., & Universitas Gresik, P. (2024). Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas Pada Upt Satuan Pendidikan Sdn Bendungan. *Journal*, 1(2), 84–93.
- Lubis, L. S. (2019). *Layanan Mediasi dalam Meningkatkan Hubungan Sosial Siswa*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan.
- Mansyur, M. (2020). Mediasi Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa Kesehatan. *Jurnal Akta Yudisia*, 2(2), 2303–2317. <https://doi.org/10.35334/ay.v2i2.1547>

- Nur Afni Safarina, M Fikri Jaka Pratama, Yulia Nanda Safitri, Farhan, M. N., Ferora Situmorang, Zalfaa Aurelia, & Shafyah Azmi. (2024). Psikoedukasi Manajemen Emosi Pada Siswa Sma Di Daerah Pesisir Untuk Mengurangi Konflik Antar Teman Sebaya Di Sekolah Sma Negeri 7 Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1518–1524. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i5.1358>
- Nurhakim, H. Q., Sanusi, I., Nur'aeni, U., & Muhammad, G. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Guna Pencegahan Tindak Perundungan Siswa. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(2), 166. <https://doi.org/10.32332/tapis.v8i2.9438>
- Nurjanah, F., Maulana, I., & Abdurrazaq, M. N. (2025). Peran Komunikasi Verbal Dalam Penanaman Akhlak Pada Teman Sebaya Santri Kelas 9 Ma'had Al-Zaytun. *Journal of Islamic Studies*, 2(5)
- Noviyanti, R., & Nurhayati, T. (2022). Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2. *Jurnal Konseling dan Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1-8.
- Prayitno, P. (2012). *Jenis Layanandan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Prayitno, (2004). *Kegiatan Pendukung Konseling L.1-L.9*, Padang: UN Padang
- Prayitno & Amti, E. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (2017). *Konseling Eklektik*. Padang: UNP Press
- Ramadhan, G., Nurjanna, U., Rahayu, N. A., Natasya, N., Marshela, M., & Amril, A. (2022). Dinamika Psikososial Dalam Perkembangan Remaja: Studi Kasus Pada Pengaruh Teman Sebaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).

- Ramli, M. (2018). *Pedoman Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rohmah, N. R., & Mahrus, M. (2024). Mengidentifikasi Faktor-Faktor Penyebab Stres Akademik pada Mahasiswa dan Strategi Pengelolaannya. *J I E M Journal of Islamic Education and Management*, 5(1), 36–43. <https://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/JAPI/article/view/2218>.
- Sa'diyah, Fitria, & Huda. (2025). Perbedaan Antara Mediasi Dan Kosiliasi Dalam Penyelesaian Sengketa. *JUSTNESS: Jurnal Hukum Politik Dan Agama*, 5(01), 1–23.
- Sari, N. P. (2019). Pengaruh *Contract Agreement* terhadap Pengurangan Perilaku Agresif Siswa Pasca-Mediasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 10(2), 1-15
- Safarina, N. A., M. Fikri Jaka Pratama, Qadrin Nada, Natasya, N., Mawaddah, M., Dinarafqiya, D., Naila Shaliha, C. R., Dilla Agustin, & Anastasya, A. (2024). Meningkatkan Emotional Well-Being Untuk Mengurangi Konflik Antar Teman Sebaya. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(6), 1572–1581. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i6.1382>
- Salsabina, L., Sumayyah, L., Rizky, A., Sagala, A., & Manurung, A. S. (2024). Peran komunikasi guru dalam resolusi konflik interpersonal antar siswa. *Ethnography Journal of Design, Social Science, and Humanistic Studies*, 1(2), 119–128. <https://ejournal.limm-pub.id/index.php/ethnography/article/view/47>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Setiawan, A. (2020). Strategi Guru dalam Mengembangkan Potensi Non-Akademik Siswa Melalui Motivasi Personal. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 45-60

- Sinaga, H. (2024). Peran Mediasi dalam Kerangka Pengembangan Hukum di Indonesia. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1726–1737. <https://journal-nusantara.com/index.php/J-CEKI/article/view/3993>
- Sudrajat, S. (2022). *Dinamika dan Prinsip Bimbingan Kelompok*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sulistiana, E. K., Anggi, D. N., Nasywa, I. H., & Putra, L. V. (2025). Manajemen Konflik untuk Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Positif di Sekolah Dasar. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan*, 1(2), 101–106. <https://doi.org/10.55123/didik.v1i2.219>
- Surya, M. (2003). *Landasan-Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PPS UPI.
- Suwanda, I. W. (2021). Mediasi Sebagai Upaya Penyelesaian Perkara Yang Bersifat Kooperatif. *Ganec Swara*, 15(1).
- Suharsih, & Mursalin. (2020). Penstrukturan dalam Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Keterbukaan Diri Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 4(1), 1-10.
- Hartanti, Jahju.(2023) *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Jakarta: Prenadamedia Group,
- Hasan, M. I. (2020). Pentingnya *Case Conference* dalam Menegakkan Diagnosis dan Prognosis Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*, 3(1), 1-10.
- Harahap, F. (2019). *Teori dan Praktik Bimbingan Konseling Berbasis Keterampilan*

Sosial. Bandung: Rosda Karya.

Taufiqoh, Q. (2025). Strategi Penyesuaian Diri Remaja Strategi Penyesuaian Diri Remaja dalam Merespons Tuntutan Sosial dan Dinamika Emosi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 276–299.

Titin Indah Pratiwi, Modul PLPG Materi Bimbingan dan Konseling (Surabaya: Tim BK UNESA, 2013), h. 58

Tirtayani, N. K., & Laksmi, N. K. (2019). Efektivitas Layanan Mediasi dalam Menyelesaikan Konflik Antar Siswa di SMP. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Undiksha*, 7(1), 1-10.

Walgito, Bimo (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Yusri, R., & Jasmienti. (2017). Problematika Penyesuaian Diri Remaja di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Irsyad*, 1(1), 291-306.